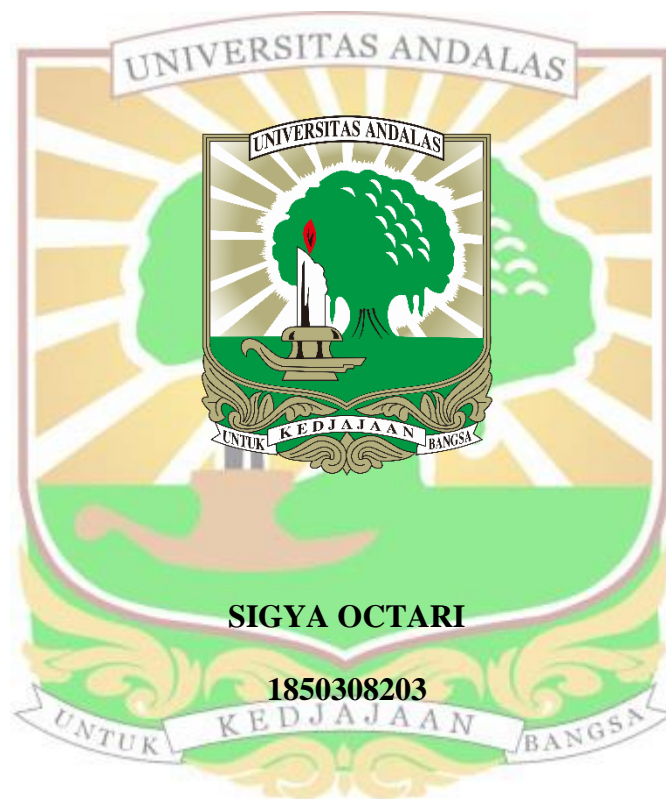


**HUBUNGAN KADAR VITAMIN D, RESEPTOR VITAMIN D DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN ALOPESIA ANDROGENETIK PRIA PADA PESERTA PROGRAM**

PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS

DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

TESIS



**Pembimbing I : Dr. dr. Satya Yenny, SpKK (K), FINS DV, FAADV
Pembimbing II : dr. Gardenia Akhyar, SpKK (K), FINS DV**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
DERMATOLOGI DAN VENERELOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS/RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
2022**

HUBUNGAN KADAR VITAMIN D, RESEPTOR VITAMIN D DENGAN DERAJAT KEPARAHAN ALOPESIA ANDROGENETIK PRIA PADA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS DI RSUP DR.M.DJAMIL PADANG

Sigya Octari

Program Studi Dermatologi dan Venereologi

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr.M.Djamil Padang

Email : sigyaoctari01@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Vitamin D dan reseptor vitamin D (RVD) merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pathogenesis alopesia androgenetik pria (AAP). Vitamin D beserta reseptornya ini berperan pada diferensiasi sel keratinosit yang dapat memengaruhi siklus pertumbuhan rambut sehingga dapat dihubungkan terhadap keparahan AAP.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan kadar vitamin D, RVD dengan derajat keparahan AAP.

Subjek dan Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode penelitian potong lintang (*cross sectional*). Penelitian ini menggunakan sampel berupa serum darah dari peserta PPDS pria di RSUP Dr.M.Djamil Padang yang menderita AAP

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan hasil rerata kadar vitamin D tertinggi pada AAP derajat berat sebesar 25.42 ± 8.51 ng/dl dan terendah pada AAP derajat sedang sebesar 24.39 ± 5.29 ng/dl, walaupun rerata ini didapatkan kadar yang kurang dari normal namun perbedaan ini secara statistik tidak bermakna terhadap derajat keparahan AAP. Kadar rerata RVD yang tertinggi didapatkan pada AAP derajat berat sebesar 3.44 ± 1.47 ng/dl dan terendah pada AAP derajat sedang sebesar 2.25 ± 1.94 . Perbedaan tersebut tidak bermakna secara statistik ($p>0,05$).

Kesimpulan : Vitamin D dan RVD merupakan salah faktor predisposisi pada pathogenesis AAP, namun kedua faktor ini bukan merupakan faktor utama terhadap derajat keparahan AAP.

Kata kunci: Alopesia androgenetik pria, derajat keparahan, reseptor, vitamin D



RELATIONSHIP BETWEEN VITAMIN D, VITAMIN D RECEPTOR LEVEL WITH SEVERITY OF MALE ANDROGENETIC ALOPECIA IN RESIDENT AT RESIDENT AT DR.M.DJAMIL HOSPITAL PADANG

Sigya Octari
Program Studi Dermatologi dan Venereologi
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr.M.Djamil Padang
Email : sigyaoctari01@gmail.com

Abstract

Background

Vitamin D and vitamin D receptors (VDR) are factors that play a role in male androgenetic alopecia (MAGA) pathogenesis. Vitamin D and its receptors play a role in the differentiation of keratinocyte cells which can affect the hair growth cycle so that it can be connected to the severity of AGA.

Aim

To find out the relationship between vitamin D levels, VDR with the severity of AGA

Subjects and methods

This is an observational study with cross-sectional cutting research methods. This study uses a sample in the form of blood serum from male Resident at Dr.M.Djamil Padang Hospital who suffered from MAGA.

Result

In this study, the highest average level of vitamin D levels in the degree of weight was 25.42 ± 8.51 ng/dl and the lowest in the medium degree of 24.39 ± 5.29 ng/dl/dl, although this average was obtained less than normal but this difference was statistically not statistically meaningful to the degree of severity of MAGA. The highest average VDR level is obtained at AAP degree of weight of 3.44 ± 1.47 ng/dl and the lowest in MAGA medium degree of 2.25 ± 1.94 . The difference is not statistically meaningful ($P > 0.05$).

Conclusion

Vitamin D and VDR are one of the predisposing factors in the pathogenesis of MAGA, but these two factors are not the main factor for the degree of severity of MAGA.

Key words : male alopecia androgenetic, severity rate, receptor, vitamin D

